

PENERAPAN BAHAN PENGISI DACROON, BUSA ANGIN DAN STYROFOAM BUTIRAN UNTUK HIASAN STUFFING APLIKASI 3 DIMENSI PADA BUSANA ANAK

Fitria Indriani

Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
fitriandriani@mhs.unesa.ac.id

Irma Russanti

Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
irmarussanti@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Stuffing adalah teknik yang seperti trapunto dari serat alami atau sintetik untuk mengisi kain dengan bahan sintetis alami kapas dan kapuk untuk teknik manipulating fabric. Stuffing sebagai pengisi hiasan yang timbul pada suatu hiasan. Pengisi yang digunakan bermacam-macam, misalnya dacroon, busa angin, dan styrofoam butiran. Untuk mengetahui hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana anak, dengan menggunakan bahan isian dacroon, busa angin, dan styrofoam butiran. Untuk mengetahui hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana anak yang terbaik, dengan menggunakan bahan isian dacroon, busa angin, dan styrofoam butiran.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena dimaksud menyelidiki dan mengamati hasil jadi pnerapan aplikasi 3 dimensi dengan bahan isian dacroon, busa angin, dan styrofoam butiran pada busana anak. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi terhadap hasil jadi hiasan trapunto aplikasi 3 dimensi dengan bahan isian dacroon, busa angin dan styrofoam butiran ditinjau dari aspek bentuk kelopak dan keindahan kelopak bunga. Kegiatan observasi dilakukan oleh 3 dosen Tata Busana Universitas Negeri Surabaya dan 27 mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Surabaya.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa hasil jadi penerapan aplikasi 3 dimensi dengan bahan isian dacroon, busa angin, dan styrofoam butiran ditinjau dari 3 aspek, mean tertinggi pada mean tertinggi untuk aspek bentuk diperoleh dari bentuk hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana anak dengan bahan pengisi dacroon, untuk nilai mean tertinggi dari aspek kerapian diperoleh dari hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana anak dengan bahan pengisi dacroon. Sedangkan untuk nilai mean tertinggi dari aspek kestabilan diperoleh dari hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana anak dengan bahan pengisi dacroon.

Kata kunci : Stuffing, dacroon, busa angin, styrofoam butiran, dan busana anak

Abstract

Stuffing is a technique that is like trapunto from natural or synthetic fibers to fill fabrics with natural synthetic cotton and cotton materials for manipulating fabric techniques. Stuffing as a decorative filler that arises from a decoration. Fillers used are various, for example dacroon, wind foam, and granular styrofoam. To find out the finished results, the stuffing application is a 3-dimensional application on children's clothing, using dacroon, wind foam and styrofoam granules. To find out the finished results, stuffing the 3-dimensional application on the best children's clothing, using dacroon, wind foam and styrofoam granules.

The type of research used is descriptive quantitative research. The research carried out by this researcher included quantitative descriptive research because it was intended to investigate and observe the results of applying three-dimensional applications with dacroon, wind foam, and styrofoam granules on children's clothing. In this study the data collection method used was the observation method of the trapunto results of 3-dimensional applications with dacroon filling materials, wind foam and granular styrofoam in terms of the shape of the petals and the fabric of the flower petals. Observation activities were carried out by 3 lecturers of Surabaya State University Clothing Design and 27 Clothing Design students at Surabaya State University.

The results of statistical tests show that the results of the application of 3-dimensional applications with dacroon fillings, wind foam, and granular styrofoam in terms of 3 aspects, the highest mean at the highest mean for aspects of shapes obtained from the form of 3-dimensional application stuffing on children's clothing with dacroon fillers , for the highest mean value from the aspect of neatness obtained from the decoration of 3-dimensional stuffing applications on children's clothing with dacroon fillers. Whereas for the highest mean value from the stability aspect obtained from the decoration of 3-dimensional stuffing application on children's clothing with dacroon fillers.

Keywords : Stuffing, dacroon, wind foam, granular styrofoam, and children's clothing

PENDAHULUAN

Menurut Wolf Collote(1996:229), stuffing adalah bahan dari serat alami atau sintetis yang digunakan untuk mengisi wadah kain dengan bahan sintetis isian kapas dan kapuk (serat biji tropis), isian tersebut direkomendasikan untuk teknik manipulasi fabric. Saat ini stuffing digunakan untuk menghias bantal kursi, seprei, bantal guling, pakaian, sajadah, dan lain-lain. Teknik stuffing menggunakan dua lapis kain, satu lapisan atas dan satu lapisan lagi untuk bawah dan ditambahi benang atau bahan isian seperti kapas, kapuk atau dakron. Begitu juga penelitian yang akan diteliti yaitu hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi karena dengan berkembangnya jaman desain stuffing dapat dikembangkan yang biasanya digunakan pada busana wanita dewasa kini dapat dikembangkan pada busana anak dengan hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan isian yang berbeda. Peneliti menggunakan bahan isian dacroon, busa angin, dan styrofoam butiran.

Berdasarkan penelitian yang terkait dengan bahan pengisi dacroon yaitu penelitian dari Nur Faidah (2014), dengan judul penelitiannya adalah Pengaruh Berat Dacroon Terhadap Hasil Jadi Padded Quilting Pada Top Handle Pouch (Tas Jinjing). Penelitian membuat teknik quilting dengan menggunakan pengaruh berat isian dacroon. Sedangkan penelitian yang terkait dengan bahan pengisi busa angin yaitu penelitian dari Ike Agus Talisa (2014) Pengaruh Ketebalan Busa Angin Terhadap Hasil Jadi Quilting Pada Tas Jinjing (Tote Bag). Penelitian yang membuat teknik quilting dengan menggunakan pengaruh ketebalan busa angin. Maka, peneliti ingin membuat aplikasi 3 dimensi dari berbagai macam bahan pengisi sebab belum ada yang melakukan penelitian tentang aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi yang berbeda. Bahan pengisi yang akan digunakan oleh peneliti pada pra-eksperimen adalah dacroon. Menurut Liana (2009:72), dacroon diperlukan untuk mengisi pembuatan bed cover, selimut, tas kain, dan berbagai keterampilan tangan lainnya. Teksturnya hampir mirip kapas dan dijual dalam bentuk gulungan.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa para ahli mengenai pada latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti busana anak dengan hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi menggunakan bahan isian dacroon, busa angin dan styrofoam butiran. Pada Pra eksperimen peneliti meneliti bahan utama yang digunakan pada aplikasi stuffing yaitu menggunakan kain flanel, *duches*, dan kain katun kotak-kotak, sedangkan untuk bahan pengisi peneliti menggunakan dacroon. Pra eksperimen pertama aplikasi dibuat dari kain flanel, aplikasi yang didapat dari kain flanel terlihat bagus dengan kelopak bunga berbentuk indah seperti bunga aslinya. Namun pada kain flanel mudah rapuh dan kain terlihat seperti berbulu pada permukaan kain, sehingga jika dipakai

oleh anak kecil maka bentuk bunga akan mudah kotor dan terlihat jelek. Eksperimen kedua menggunakan kain *duces*, kain *duches* terlihat indah dengan warna yang mencolok dan cerah, tetapi bentuk yang di hasilkan pada kain *duches* tidak membentuk kelopak yang indah, bentuk bunganya lebih menonjol ke depan dan kelopaknya terlihat berkumpul menjadi satu. Kain *duches* yang licin dan tekstur kain yang lembut maka kelopak tidak membentuk dengan baik. Ekperimen ketiga menggunakan kain katun bermotif yang sama dengan kain bahan utama yaitu katun motif kotak-kotak, aplikasi yang didapat terlihat lebih menyatu dengan bahan utama, bentuk bunga terlihat timbul dan mekar dengan baik, kerutan yang dibuat menghasilkan gelombang pada tiap susunan kelopak bunga.

Beberapa hasil pra eksperimen tersebut melatar belakangi peneliti untuk melakukan eksperimen dengan menggunakan kain katun bermotif kotak-kotak dengan 3 bahan isi yang berbeda yaitu dacroon, busa angin, dan styrofoam butiran dengan memperhatikan kesamaan ukuran, jumlah susunan, bentuk gelombang, dengan judul penelitian tentang “**Penerapan Bahan Pengisi Dacroon, Busa Angin Dan Styrofoam Butiran Untuk Hiasan Stuffing Aplikasi 3 Dimensi Pada Busana Anak**”.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendriksikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat *factual*.

Penelitian deskriptif juga dimaksud penelitian yang yang mendiskripsikan atau menggambarkan dan menginterpretasikan suatu fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain tujuan penelitian deskriptif adalah mendes-kripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. (Danim dan Dawis, 2002:69)

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019 sampai selesai. Penelitian ini dilaksanakan di jurusan PKK Fakultas Universitas Negeri Surabaya.

C. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah hasil jadi hiasan trapunto aplikasi 3 dimensi pada

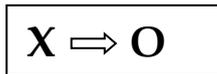
busana anak ditinjau dari aspek bentuk kelopak yang bergelombang dan kerapian pada aplikasi 3 dimensi.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, pada pengertian yang lebih sempit desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data (Nazir, 2005:84).

Desain penelitian yang digunakan merupakan suatu rancangan percobaan tiap-tiap langkah yang benar-benar dapat terdefinisi sehingga membentuk informasi atau personal yang sedang diteliti dapat dikumpulkan. Adapun desain penelitian yang digunakan oleh *One shot case stud*.

Dimana terdapat suatu kelompok yang akan diberi perlakuan kemudian hasilnya akan diobservasi. (Khairani, 2016:91).



X : *treatment* atau perlakuan
 O : hasil observasi sebuah treatment

Penelitian ini hanya mengadakan perlakuan satu kali dari observasinya. (Sugiono, 2013:110).

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Menurut Nawawi dan Martini (1992:74) metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian.

Metode observasi dan angket pada penelitian ini digunakan untuk melihat hasil jadi penerapan hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana anak, menggunakan 3 jenis bahan isian yang berbeda oleh 3 observer terlatih dan 27 observer semi terlatih.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan data setelah dari seluruh responden atau data lain terkumpul (Sugiono. 2009:147). Menurut Sukardi (2003:86) analisis data dalam proses penelitian secara umum dan melakukan uji statistika.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus nilai rata-rata (mean). Fungsi teknik

analisis data ini untuk mengetahui hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan isian dacroon, styrofoam butiran dan busa angin pada busana anak berdasarkan aspek-aspek. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut. (Sudjana, 2005:67).

G. Hasil dan Pembahasan

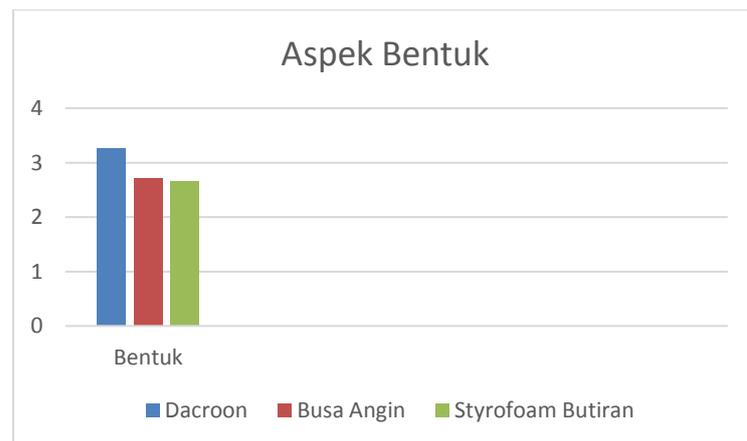
Sesuai dengan judul yaitu Penerapan Bahan Pengisi Dacroon, Busa Angin Dan Styrofoam Butiran Untuk Hiasan Stuffing Pada Busana Anak. Penelitian ini menggunakan 3 jenis bahan pengisi stuffing yaitu dacroon, busa angin dan styrofoam butiran.

H. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berjudul penerapan hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi dacroon, busa angin dan styrofoam butiran pada busana bermain anak. Penelitian ini menggunakan 3 jenis bahan pengisi yaitu dacroon, busa angin, styrofoam butiran.

Hasil penelitian ini berupa data hasil jawaban observer yang secara langsung mengobservasi atau mengamati penerapan hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi dacroon, busa angin dan styrofoam butiran pada busana bermain anak.

1. Hasil Jadi Hiasan Stuffing Aplikasi 3 Dimensi dengan Bahan Pengisi Dacroon, Busa Angin, dan Styrofoam Butiran Ditinjau Dari Aspek Munculnya Bentuk.

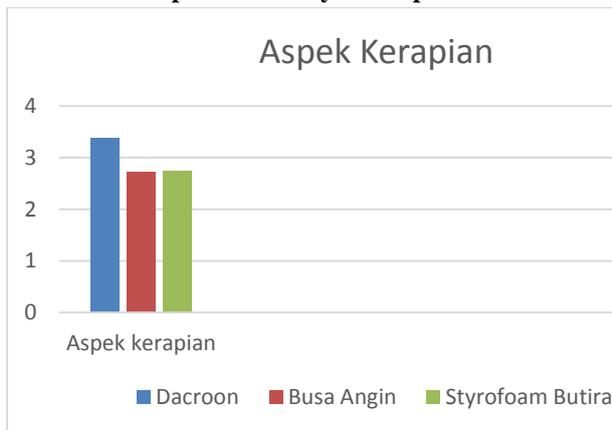


Gambar 1. Diagram Batang Mean Hasil Jadi Hiasan Stuffing Aplikasi 3 Dimensi Dengan Bahan Pengisi Dacroon Pada Aspek Bentuk

Dari gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek bentuk yang muncul pada hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan

pengisi dacroon diperoleh nilai mean sebesar 3,26, untuk aspek bentuk yang muncul pada hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi busa angin diperoleh nilai sebesar mean 2,71, dan aspek bentuk yang muncul pada hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi styrofoam butiran diperoleh nilai mean sebesar 2,67, jadi mean tertinggi untuk hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan aspek bentuk terdapat pada bahan pengisi dacroon.

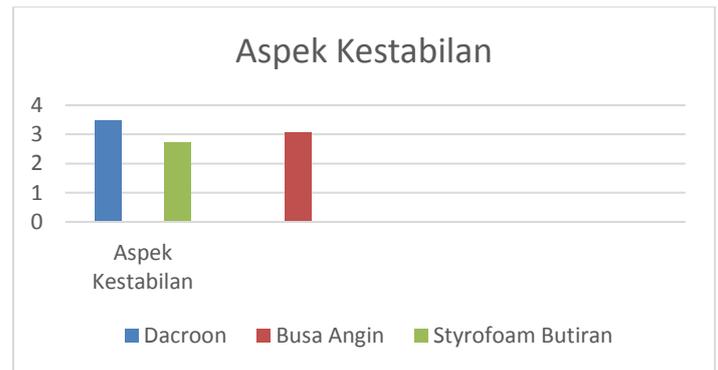
2. Hasil Jadi Hiasan Stuffing Aplikasi 3 Dimensi Bahan Pengisi Dacroon, Busa Angin, dan Styrofoam Butiran Ditinjau Dari Aspek Munculnya Kerapian.



Gambar 2. Diagram Batang Mean Hasil Jadi Hiasan Stuffing Aplikasi 3 Dimensi Dengan Bahan Pengisi Dacroon, Busa Angin, dan Styrofoam Butiran Ditinjau Dari Aspek Munculnya Kerapian.

Dari gambar 2 yang muncul pada hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi dacroon diperoleh nilai mean sebesar 3,39, untuk aspek kerapian yang muncul pada hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi busa angin diperoleh nilai sebesar mean 2,73, dan kerapian yang muncul pada hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi styrofoam butiran diperoleh nilai mean sebesar 2,74, jadi mean tertinggi untuk hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan aspek kerapian terdapat pada bahan pengisi dacroon.

3. Hasil Jadi Hiasan Stuffing Aplikasi 3 Dimensi dengan Bahan Pengisi Dacroon, Busa Angin, dan Styrofoam Butiran Ditinjau Dari Aspek Munculnya Kestabilan.

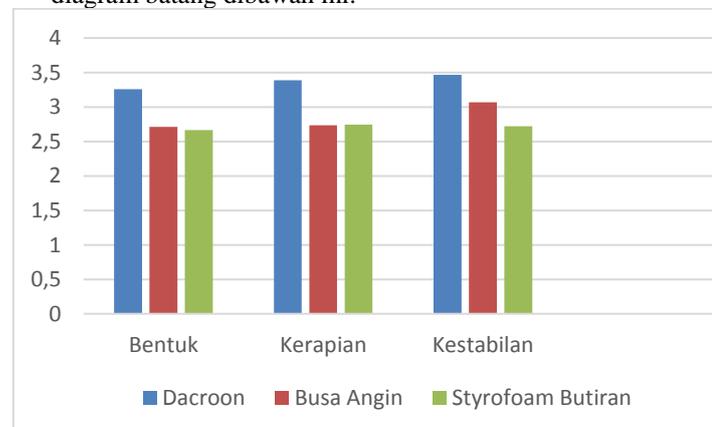


Gambar 3. Diagram Batang Mean Hasil Jadi Hiasan Stuffing Aplikasi 3 Dimensi dengan Bahan Pengisi Dacroon, Busa Angin, dan Styrofoam Butiran Ditinjau Dari Aspek Munculnya Kestabilan

Dari gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek kestabilan yang muncul pada hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi dacroon diperoleh nilai mean sebesar 3,39, untuk aspek kestabilan yang muncul pada hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi busa angin diperoleh nilai sebesar mean 2,73, dan aspek kestabilan yang muncul pada hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi styrofoam butiran diperoleh nilai mean sebesar 2,74, jadi mean tertinggi untuk hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan aspek kestabilan terdapat pada bahan pengisi dacroon.

4. Mean Keseluruhan

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana anak dengan bahan pengisi dacroon, busa angin dan styrofoam butiran ditinjau dari keseluruhan aspek bentuk, kerapian, dan kestabilan, dapat dilihat pada gambar 4 diagram batang dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Mean Tiga Bahan Pengisi

Tabel 1 Keterangan Mean Tiga Bahan Pengisi

Aspek Bahan pengisi	Aspek Bentuk	Aspek Kerapian	Aspek Kestabilan	Mean	Kategori
Dacron	3,25	3,38	3,46	3,37	Sangat Baik
Busa Angin	2,71	2,73	3,06	2,83	Baik
Styrofoam Butiran	2,66	2,74	2,72	2,71	Baik

Dari gambar 4 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil penilaian dari hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana anak dengan bahan pengisi dacron di tinjau dari tiga aspek dan hasil terbaik dapat diperoleh mean untuk aspek bentuk yang muncul sebesar 3,25, nilai mean untuk aspek kerapian yang muncul sebesar 3,39, dan nilai mean untuk aspek kestabilan yang muncul sebesar 3,47.

Hasil penilaian dari hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana anak dengan bahan pengisi busa angin di tinjau dari tiga aspek dapat diperoleh mean untuk aspek bentuk yang muncul sebesar 2,71, nilai mean untuk aspek kerapian yang muncul sebesar 2,73, dan nilai mean untuk aspek kestabilan yang muncul sebesar 3,07.

Sementara hasil penilaian dari hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana anak dengan bahan pengisi styrofoam butiran di tinjau dari tiga aspek dapat diperoleh mean untuk aspek bentuk yang muncul sebesar 2,67, nilai mean untuk aspek kerapian yang muncul sebesar 2,74, dan nilai mean untuk aspek kestabilan yang muncul sebesar 2,72.

Kemudian dari penjelasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai mean tertinggi untuk aspek bentuk diperoleh dari bentuk hiasan trapunto aplikasi 3 dimensi pada busana anak dengan bahan pengisi dacron, untuk nilai mean tertinggi dari aspek kerapian diperoleh dari hiasan trapunto aplikasi 3 dimensi pada busana anak dengan bahan pengisi dacron. Sedangkan untuk nilai mean tertinggi dari aspek kestabilan diperoleh dari hiasan trapunto aplikasi 3 dimensi pada busana anak dengan bahan pengisi dacron. Dilihat dari hasil penialaian diatas dapat dilihat bahwa hasil jadi hiasan stuffing pada busana anak dengan bahan pengisi dacron memperoleh nilai tertinggi.

I. Pembahasan

Hasil pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh 30 observer dengan melalui 3 aspek yakni aspek bentuk, aspek kerapian, dan aspek kesesuaian dapat diperoleh dengan hasil:

1. Hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi dacron, busa angin, dan styrofoam butiran pada busana anak.

Pada hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi dacron terdapat 3 aspek, aspek yang pertama yakni aspek bentuk dapat dikategorikan penilaian sangat baik dengan perolehan nilai mean 3,25. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Poespo, 2009: 107) bentuk dakron yang sesuai digunakan pada teknik padded quilting adalah carded fiber yaitu kapas sintetis yang terbuat dari serat polyester dan berfungsi sebagai pengganti kapuk. Kerapian yang dihasilkan dari bahan pengisi dacron terhadap hiasan stuffing aplikasi 3 yaitu rapi, bahwa kelopak terlihat menyatu dengan desain motif kelopak lainnya dan memperoleh nilai aspek kerapian 3,38.

Hal tersebut sesuai dengan (Nur Faidah, 2014) menyatakan bahwa bahan pengisi boneka (dakron) adalah lembut. Bahan pengisi dakron lembut saat disentuh dan tidak keras sehingga nyaman ketika dipegang. Kelopak bunga membentuk bulat dan terlihat rapi, tidak terdapat kerutan disekitar hiasan trapunto aplikasi 3 dimensi, dan tidak mengalami penyusutan kain pada bahan utama. Sedangkan untuk kestabilan diameter bunga tepat 6 cm, bentuk kelopak bunga membentuk relief tepat susunan, per kelopak tidak mudah berubah memperoleh nilai aspek kestabilan yaitu 3,47. Sesuai menurut (Poespo, 2009:108) sifatnya yang elastis, mudah dimasukkan dalam berbagai ruang hal tersebut menunjang dakron sehingga sesuai bila di terapkan sebagai bahan pengisi. Hasil jadi untuk pengisi dacron terdapat mean yang memuaskan, mean yang di dapatkan pengisi dacron sangat baik dari pada pengisi busa angin dan styrofoam butiran.

Pada hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi busa angin terdapat 3 aspek, aspek yang pertama yakni aspek bentuk dapat dikategorikan penilaian sangat baik dengan perolehan nilai mean 2,71. Hal ini sesuai dengan (Ike Agus Talisa:2014) busa angin karena bersifat padat, pada saat dijahit lebih mudah, memberi efek yang timbul dan lebih cocok digunakan sebagai bahan pengisi. Kerapian yang dihasilkan pada busa angin yaitu 2,73. Untuk kerapian busa angin memiliki nilai mean yang baik. Sedangkan untuk kestabilan mean yang di dapat busa angin 3,067, lebih tinggi daripada kedua aspek sebelumnya.

Sedangkan pada bahan pengisi styrofoam butiran terdapat nilai mean 2,67 pada aspek bentuk, dengan bentuk yang berbeda dari bahan pengisi sebelumnya maka bentuk yang diperoleh dari styrofoam butiran tidak rata dan pada hiasan terlihat menonjol-menonjol butiran styrofoam tersebut. Untuk kerapian nilai mean dari bahan pengisi styrofoam butiran yaitu 2,74. Hal tersebut sesuai dengan (Gatra, 2013), Styrofoam butiran digunakan untuk bahan pengisi bantal atau boneka, bisa juga digunakan untuk pengisi sofa beanbag atau bentuk hiasan lainnya. Mekanik dari itu kerapian yang didapat styrofoam butiran terlihat rapi daripada aspek yang lainnya. Sedangkan untuk kestabilan styrofoam butiran mendapat nilai mean 2,72 yang tidak jauh nilainya dari aspek kerapian.

2. Hasil jadi yang terbaik pada stuffing aplikasi 3 dimensi dengan bahan pengisi dacroon, busa angin, dan styrofoam butiran.

Berdasarkan analisis data pada ketiga aspek, hasil jadi yang terbaik dari aspek bentuk adalah bahan pengisi dakron adalah 3,25. Hasil jadi terbaik dari aspek kerapian adalah bahan pengisi dakron dengan nilai mean 3,38. Dan untuk aspek kestabilan juga terdapat dari bahan pengisi dakron dengan nilai mean 3,46. Berdasarkan hasil jadi tersebut ditarik kesimpulan bahwa bahan pengisi yang terbaik adalah bahan pengisi

dakron. Karena bahan pengisi dakron yang paling sering muncul sebagai hasil mean yang terbaik. Teori yang mendukung Wolf Collote(1996:229), stuffing adalah bahan dari serat alami atau sintetis yang digunakan untuk mengisi wadah kain dengan bahan sintetis isian kapas, dacroon dan kapuk (serat biji tropis), isian tersebut direkomendasikan untuk teknik manipulasi fabric

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Penerapan Bahan Pengisi Dacroon, Busa Angin Dan Styrofoam Butiran Untuk Hiasan Stuffing Aplikasi 3 Dimensi Pada Busana Bermain Anak” ditinjau dari 3 aspek yakni aspek bentuk, aspek kerapian, dan aspek kesesuaian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil jadi hiasan Stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana bermain anak dengan bahan pengisi dacroon, busa angin dan styrofoam dari aspek bentuk, kerapian dan kestabilan.
 - a. Hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana bermain anak dengan bahan pengisi dacroon ditinjau dari aspek bentuk, kerapian dan kestabilan, terdapat hasil yang hampir seimbang dan dikategorikan sangat baik karena nilai dari bahan pengisi dacroon memperoleh nilai rata-rata 3,37, dan nilai yang paling banyak pada aspek kestabilan hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi.
 - b. Hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana bermain anak dengan bahan pengisi busa angin ditinjau dari aspek bentuk, kerapian, dan kestabilan, terdapat hasil yang hampir seimbang dan dikategorikan baik karena nilai dari bahan pengisi busa angin memperoleh nilai rata-rata 2,28, dan dari ketiga aspek tersebut memiliki nilai yang seimbang.
 - c. Hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana bermain anak dengan bahan pengisi styrofoam butiran ditinjau dari aspek bentuk, kerapian, dan kestabilan, semua aspek

pada bahan pengisi styrofoam butiran semua dikatakan baik karena nilai mean dari ketiga aspek yang ada pada bahan pengisi styrofoam butiran yaitu 2,71. Dengan nilai aspek tertinggi yaitu aspek kerapian.

2. Berdasarkan hasil jadi hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi pada busana bermain anak dengan bahan pengisi dacron, busa angin dan styrofoam dari aspek bentuk, kerapian dan kestabilan yang terbaik adalah bahan pengisi dakron.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dengan judul “Penerapan Hiasan Stuffing Aplikasi 3 Dimensi Dengan Bahan Pengisi Dacron, Busa Angin Dan Styrofoam Butiran Pada Busana Bermain Anak” ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti sebagai bahan masukan. Penelitian yang telah dilakukan ini tentu juga memiliki beberapa kekurangan dan kesulitan, oleh sebab itu perlu diperbaiki, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Saran pada proses pembuatan
Pembuatan hiasan stuffing perlu memperhatikan bentuk isian yang akan digunakan untuk mengisi trapunto. Sebagai contoh umumnya stuffing menggunakan kapas, namun pada penelitian ini menggunakan bahan pengisi dacron, busa angin dan styrofoam butiran. Pada pembuatan bahan pengisi busa angin, itu sangat memperhatikan hasil jadi kelopak dapat membentuk bulat seperti kelopak. Karena ini menggunakan busa angin lembaran maka busa angin harus menjadi potongan kecil-kecil agar hasil kelopak menjadi indah dan membentuk bulat. Bila busa angin dipotong memanjang dan langsung dijadikan bahan pengisi maka bentuk kelopak tidak membentuk kelopak bulat yang indah, dan tekstur bentuk kelopak menjadi keras seperti terisi oleh kain. Beda dengan bahan pengisi dacron yang mudah diatur dan hasil jadi kelopak bulat bungan terlihat menyatu.
2. Saran pada hasil pembuatan
Dalam proses pembuatan hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi perlu memperhatikan teknik mengisi bahan pengisi pada hiasan, sebagai contoh pada hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi dengan

bahan pengisi styrofoam butiran, bahan pengisi styrofoam butiran lebih sulit diatur karena bahannya yang memiliki berat yang sangat ringan, sehingga bahan mudah terbang, bahan sulit menyatu untuk dimasukkan pada hiasan dan bahan tidak dapat membentuk bulat seperti kelopak bunga pada dasarnya, hal tersebut dikarenakan hasil yang diperoleh oleh bahan pengisi styrofoam butiran tidak teratur dan bentuk kelopak bunga tidak sesuai keinginan. Untuk teknik finishing juga bahan pengisi styrofoam butiran harus menyatukan per kelopak dengan sangat erat, jika tidak kelopak tidak dapat menyatu dengan baik dan membentuk bunga yang utuh.

Hasil jadi hiasan stuffing yang baik yaitu hasil hiasan tidak membuat bahan utama mengerut disekitar hiasan trapunto tertempel, dan untuk pemilihan benang untuk menempel hiasan pada bahan utama diperhatikan agar sesuai dengan bahan utama ataupun hiasan. Peletakkan hiasan stuffing aplikasi 3 dimensi disesuaikan dengan bentuk bidang agar hasil hiasan berbentuk sesuai dengan desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hadisurya, Irma, dkk. 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hasanah, Uswatun, 2011. *Membuat Busana Anak*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muliawan, Porrie, 2001. *Analisis Pecah Pola Busana Wanita*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Muliawan. Porrie, 2009. *Konstruksi Pola Busana*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Poespo, Goet. 2002. *Aneka Pakaian Balita*. Yogyakarta: Kanisius
- Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius
- Sharoon, Lee. 2004, *Inside Fashion Design*. New York: Library of Congress
- Siegert Lyle, Dorothy. 2002, *Modern Textile*. New York: Harper & Row
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wolff, Colette. 1996. *The Art of Manipulating Fabric*. USA: Krause Publications